

Fikih Maqasid Syariah

Teori dan Praktik

Buku ini menawarkan pemahaman yang mendalam tentang *maqasid syariah*—tujuan-tujuan syariat Islam yang mendasari setiap aspek kehidupan umat Muslim, baik dalam ibadah, muamalah, maupun filantropi. Dengan pendekatan yang holistik, buku ini menggali bagaimana prinsip *maqasid syariah* dapat diterapkan secara praktis dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya dalam konteks ritual keagamaan, tetapi juga dalam interaksi sosial dan ekonomi, serta kegiatan amal yang berbasis pada nilai-nilai syariah.

Dalam *muamalah*, buku ini mengulas penerapan *maqasid syariah* dalam sistem ekonomi yang adil dan beretika, seperti dalam perbankan syariah dan pengelolaan zakat, sedekah, serta wakaf. Dalam *ibadah*, buku ini mengajak pembaca untuk memahami lebih dalam tujuan spiritual dari ritual keagamaan, sehingga setiap ibadah menjadi sarana untuk memperbaiki diri dan mempererat solidaritas sosial. Sementara dalam *filantropi keuangan Islam*, buku ini menunjukkan bagaimana zakat, sedekah, dan wakaf dapat dijadikan instrumen untuk mewujudkan keadilan sosial dan kesejahteraan umat.

Buku ini hadir sebagai referensi penting bagi siapa saja yang ingin memahami *maqasid syariah* secara komprehensif dan aplikatif, serta bagaimana prinsip-prinsip ini dapat diterapkan untuk menciptakan kesejahteraan dan keadilan sosial di dunia ini, serta meraih kebahagiaan di akhirat.

Di dukung oleh:



PT RAJAGRAFINDO PERSADA
Jl. Raya Leuwirangung No. 112
Kel. Leuwirangung, Kec. Tapos, Kota Depok 16956
Telp 021-84311162 Fax 021-84311163
Email: rajapersarajagrafindo.co.id
www.rajagrafindo.co.id

RAJAWALI PERS
DIVISI BUKU PERGURUAN TINGGI
EKONOMI ISLAM



Fikih Maqasid Syariah Teori dan Praktik

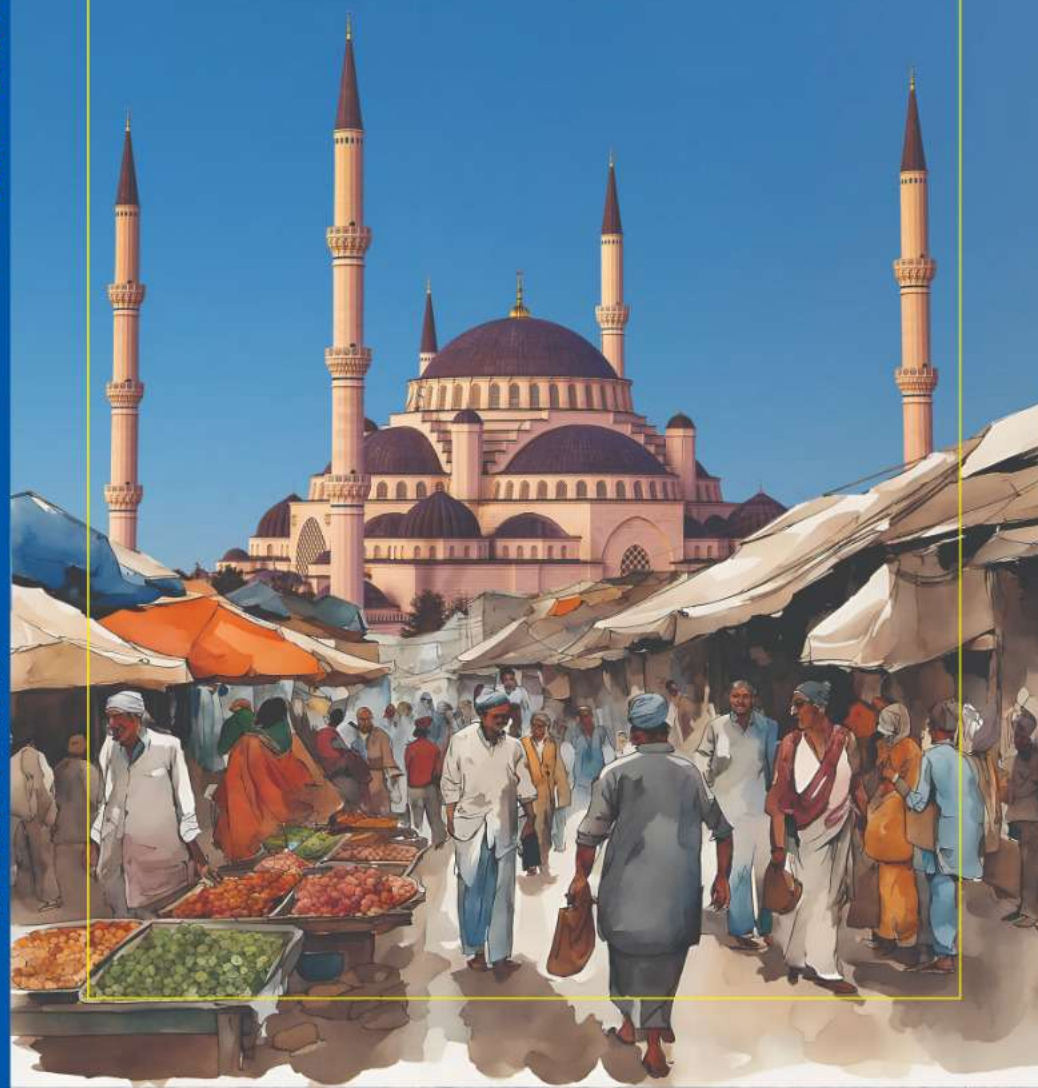
Solahuddin Al-Ayubi, S.H.I., M.E.
Nurizal Ismail, S.E.I., M.A., Ph.D.



Solahuddin Al-Ayubi, S.H.I., M.E.
Nurizal Ismail, S.E.I., M.A., Ph.D.

Fikih Maqasid Syariah

Teori dan Praktik



Fikih Maqasid Syariah

Teori dan Praktik

DUNNY

Fikih Maqasid Syariah

Teori dan Praktik

Solahuddin Al-Ayubi, S.H.I., M.E.
Nurizal Ismail, S.E.I, M.A., Ph.D.



RAJAWALI PERS
Divisi Buku Perguruan Tinggi
PT RajaGrafindo Persada
DEPOK

Hak cipta 2025, pada penulis

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apa pun, termasuk dengan cara penggunaan mesin fotokopi, tanpa izin sah dari penerbit

01.2025.....00.02.001

Solahuddin Al-Ayubi, S.H.I., M.E.

Nurizal Ismail, S.E.I, M.A., Ph.D.

FIKIH MAQASID SYARIAH: Teori dan Praktik

x, 306 hlm., 23 cm

ISBN 978-623-08-1671-0

Cetakan ke-1, Mei 2025

Hak penerbitan pada Rajawali Pers, Depok

Copy Editor : Tim RGP

Setter : Raziv Gandhi

Desain cover : Tim Kreatif RGP

Dicetak di Rajawali Printing

RAJAWALI PERS

PT RAJAGRAFINDO PERSADA

Anggota IKAPI

Kantor Pusat:

Jl. Raya Leuwinanggung, No.112, Kel. Leuwinanggung, Kec. Tapos, Kota Depok 16456

Telepon : (021) 84311162

E-mail : rajapers@rajagrafindo.co.id

<http://www.rajagrafindo.co.id>

Perwakilan:

Jakarta-16456 Jl. Raya Leuwinanggung No. 112, Kel. Leuwinanggung, Kec. Tapos, Depok, Telp. (021) 84311162. **Bandung**-40243, Jl. H. Kurdi Timur No. 8 Komplek Kurdi, Telp. 022-5206202. **Yogyakarta**-Perum. Pondok Soragan Indah Blok A1, Jl. Soragan, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Telp. 0274-625093. **Surabaya**-60118, Jl. Rungkut Harapan Blok A No. 09, Telp. 031-8700819. **Palembang**-30137, Jl. Macan Kumbang III No. 10/4459 RT 78 Kel. Demang Lebar Daun, Telp. 0711-445062. **Pekanbaru**-28294, Perum De' Diandra Land Blok C 1 No. 1, Jl. Kartama Marpoyan Damai, Telp. 0761-65807. **Medan**-20144, Jl. Eka Rasmi Gg. Eka Rossa No. 3A Blok A Komplek Johor Residence Kec. Medan Johor, Telp. 061-7871546. **Makassar**-90221, Jl. Sultan Alauddin Komp. Bumi Permata Hijau Bumi 14 Blok A14 No. 3, Telp. 0411-861618. **Banjarmasin**-70114, Jl. Bali No. 31 Rt 05, Telp. 0511-3352060. **Bali**, Jl. Imam Bonjol Gg 100/V No. 2, Denpasar Telp. (0361) 8607995. **Bandar Lampung**-35115, Perum. Bilabong Jaya Blok B8 No. 3 Susunan Baru, Langkapura, Hp. 081299047094.



PRAKATA

Islam, sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*, mengajarkan keseimbangan dan keadilan dalam setiap aspek kehidupan. Hal ini tidak hanya mencakup aspek ibadah dan spiritualitas, tetapi juga meliputi muamalah (interaksi sosial dan ekonomi) serta filantropi (amal kebajikan). Prinsip dasar yang mendasari semua aktivitas ini adalah maqasid syariah.

Maqasid syariah adalah tujuan-tujuan atau maksud-maksud dari syariat Islam yang bertujuan untuk mencapai kemaslahatan umat manusia baik di dunia maupun di akhirat. Konsep maqasid syariah ini sangat penting karena ia memberikan kerangka kerja bagi penerapan syariat Islam yang lebih dinamis dan kontekstual. Maqasid syariah memastikan bahwa hukum-hukum Islam diterapkan dengan memperhatikan tujuan-tujuan utamanya, yaitu menjaga agama (*hifz ad-din*), jiwa (*hifz an-nafs*), akal (*hifz al-aql*), keturunan (*hifz an-nasl*), dan harta (*hifz al-mal*). Kelima tujuan ini didasarkan pada dalil-dalil al-Qur'an dan hadis yang menekankan pentingnya menjaga dan melindungi unsur-unsur tersebut. Misalnya, Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an:

وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ

“Dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya), melainkan dengan suatu (alasan) yang benar...” (QS. Al-Isra: 33)

Selain itu, Nabi Muhammad Saw. bersabda:

فَإِنَّ اللَّهَ حَرَّمَ عَلَيْكُمْ دِمَاءَكُمْ وَأَمْوَالَكُمْ وَأَعْرَاضَكُمْ كَحُرْمَةِ يَوْمِكُمْ هَذَا
فِي شَهْرِكُمْ هَذَا، فِي بَلَدِكُمْ هَذَا.

“Sesungguhnya darah, harta, dan kehormatanmu adalah haram atas kalian, sebagaimana sucinya hari ini, di bulan ini, dan di negeri ini”. (HR. Bukhari dan Muslim).

Pemahaman mengenai maqasid syariah tidak hanya penting dalam konteks ibadah atau ritual keagamaan, tetapi juga dalam berbagai aspek kehidupan lainnya, termasuk muamalah (interaksi sosial dan ekonomi) dan filantropi keuangan Islam. Dalam konteks muamalah, maqasid syariah menjadi landasan bagi pembentukan sistem ekonomi yang adil dan beretika. Sementara itu, dalam filantropi keuangan Islam, maqasid syariah mendorong umat Islam untuk melakukan amal kebaikan yang berorientasi pada kemaslahatan bersama.

Buku ini hadir sebagai upaya untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai maqasid syariah, yang merupakan tujuan-tujuan syariah Islam, dalam berbagai aspek kehidupan umat Islam. Buku ini mencakup tiga bidang utama, yaitu muamalah (interaksi sosial dan ekonomi), ibadah (ritual keagamaan), dan filantropi keuangan Islam (kegiatan amal yang berbasis pada prinsip-prinsip keuangan Islam). Ketiga bidang ini dipilih karena relevansinya yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari umat Islam serta perannya dalam mewujudkan kesejahteraan umat dan keadilan sosial.

Muamalah: Interaksi Sosial dan Ekonomi

Bagian pertama dari buku ini membahas penerapan maqasid syariah dalam bidang muamalah. Muamalah, dalam pengertian Islam, mencakup segala bentuk interaksi sosial dan ekonomi yang terjadi antara individu-individu dalam masyarakat. Prinsip-prinsip muamalah yang berlandaskan syariah mengajarkan bahwa setiap interaksi ekonomi harus dilakukan dengan cara yang adil, transparan, dan beretika.

Dalam konteks ekonomi modern, maqasid syariah menuntut adanya sistem ekonomi yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan materi

semata, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan sosial dan distribusi kekayaan yang adil. Misalnya, dalam sistem perbankan syariah, produk-produk seperti *mudharabah* (kemitraan bisnis), *musyarakah* (kerjasama usaha), dan *murabahah* (jual beli dengan margin keuntungan) didesain untuk menghindari riba (bunga) dan mempromosikan keadilan serta kemitraan yang saling menguntungkan.

Allah Swt. berfirman dalam al-Qur'an:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

"Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba..." (QS. Al-Baqarah: 275)

Hadis Nabi Muhammad Saw. juga menegaskan pentingnya keadilan dalam muamalah:

مَنْ غَشَّائَنَا فَلَيْسَ مِنَّا...

"Siapa yang menipu kami, maka ia bukan dari golongan kami". (HR. Muslim)

Penulis juga membahas mengenai zakat, sedekah, dan wakaf sebagai instrumen keuangan Islam yang berfungsi untuk redistribusi kekayaan dan pengentasan kemiskinan. Zakat, misalnya, bukan hanya kewajiban agama, tetapi juga alat untuk mencapai keadilan sosial dan kesejahteraan masyarakat. Dengan memahami maqasid syariah, kita dapat mengoptimalkan pengelolaan zakat, sedekah, dan wakaf sehingga memberikan dampak yang signifikan bagi umat.

Ibadah: Ritual Keagamaan

Bagian kedua dari buku ini menguraikan maqasid syariah dalam konteks ibadah. Ibadah adalah manifestasi ketaatan seorang hamba kepada Allah Swt. yang mencakup berbagai ritual keagamaan seperti shalat, puasa, haji, dan lainnya. Setiap ibadah memiliki tujuan-tujuan tertentu yang harus dipahami oleh setiap Muslim agar pelaksanaan ibadah tersebut tidak hanya menjadi rutinitas ritual semata, tetapi juga membawa dampak spiritual dan sosial yang positif.

Misalnya, dalam ibadah shalat, selain sebagai bentuk ketaatan dan penghambaan kepada Allah Swt, shalat juga berfungsi sebagai sarana

untuk mendisiplinkan diri, memperkuat ikatan sosial antar sesama Muslim, dan mencegah dari perbuatan keji dan mungkar. Allah Swt. berfirman:

إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ^{٢٤}

“*Sesungguhnya shalat itu mencegah dari perbuatan keji dan mungkar...*” (QS. Al-Ankabut: 45)

Dengan memahami maqasid shalat, seorang Muslim akan lebih khusyuk dalam melaksanakan shalat dan menjadikannya sebagai sarana perbaikan diri. Demikian pula dalam ibadah puasa, selain menahan diri dari makan dan minum, puasa memiliki tujuan untuk mengajarkan kesabaran, mengendalikan hawa nafsu, serta meningkatkan rasa empati terhadap kaum fakir miskin. Allah Swt. berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ
لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ^{٢٥}

“*Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.*” (QS. Al-Baqarah: 183)

Dengan pemahaman maqasid syariah, puasa akan menjadi momentum untuk memperbaiki diri dan meningkatkan solidaritas sosial.

Filantropi Keuangan Islam: Kegiatan Amal Berbasis Syariah

Bagian ketiga dari buku ini menyoroti maqasid syariah dalam filantropi keuangan Islam, yang mencakup berbagai kegiatan amal dan sosial yang didasari oleh prinsip-prinsip syariah. Filantropi keuangan Islam memainkan peran penting dalam mewujudkan keadilan sosial dan mengurangi kesenjangan ekonomi di masyarakat.

Zakat, sedekah, dan wakaf adalah tiga instrumen utama dalam filantropi keuangan Islam. Zakat, sebagai salah satu rukun Islam, memiliki tujuan untuk membersihkan harta dan jiwa serta membantu mereka yang membutuhkan. Allah Swt. berfirman:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka...” (QS. At-Taubah: 103)

Dengan memahami maqasid zakat, kita dapat mengelola zakat dengan lebih efektif dan tepat sasaran, sehingga dapat mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan umat.

Sedekah, meskipun sifatnya sunnah, memiliki peran yang tidak kalah penting dalam memperkuat solidaritas sosial dan membantu mereka yang kurang beruntung. Allah Swt. berfirman:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿١٣١﴾

“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir biji yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipatgandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.” (QS. Al-Baqarah: 261)

Dalam buku ini, penulis menjelaskan bagaimana sedekah dapat menjadi sarana untuk mencapai maqasid syariah, yaitu menjaga kesejahteraan dan kemaslahatan umat.

Wakaf, sebagai instrumen yang lebih bersifat jangka panjang, dapat digunakan untuk berbagai proyek sosial dan ekonomi yang berkelanjutan. Pemahaman yang mendalam tentang maqasid wakaf akan membantu dalam mengoptimalkan pengelolaan wakaf, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih luas dan berkelanjutan bagi masyarakat. Wakaf juga termasuk dalam kategori sedekah jariyah yang pahalanya terus mengalir meskipun seseorang telah meninggal dunia. Rasulullah Saw. bersabda:

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ وَعِلْمٍ يُنْتَفَعُ
بِهِ وَوَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

“Apabila seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali dari tiga hal: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, atau anak shaleh yang mendoakannya.” (HR. Muslim)

Buku ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pemahaman dan penerapan maqasid syariah dalam berbagai aspek kehidupan umat Islam. Penulis menyadari bahwa pemahaman tentang maqasid syariah ini masih memerlukan banyak kajian dan diskusi lebih lanjut. Oleh karena itu, kritik dan saran dari para pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan dan pengembangan buku ini di masa yang akan datang.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini.

Kepada mahasiswa Institut Agama Islam Tazkia Bogor angkatan 2020, Silvy Eka Marenza, Annisa Kartika Ocktavia, Muhammad Hanif Hediyanto, Nurul Putri Ansal, Shabran Syakur, Muhammad Rifky Pratama, Nadin, Haniifatuz Zahira Yanadewi, Nadya Hana Alifia, Siti Laelatul Muarifah, Yogy Syaefullah Fatah, Ardhini Khaerunnida, Nur Ariskawati, Syarifah Syahida, Abdul Raul, Aghnia Pitaloka Alamsyah, dan Cyntika Desmita Sabilla Putri. Semoga buku ini bermanfaat bagi umat Islam dan menjadi amal jariyah yang terus mengalir pahalanya.

Akhir kata, penulis memohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan buku ini. Segala yang baik datangnya dari Allah Swt, dan segala kekurangan adalah dari penulis sendiri. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan hidayah dan taufik-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bogor, Juni 2024

Solahuddin Al-Ayubi, S.H.I., M.E.



DAFTAR ISI

PRAKATA	v
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
METODE DALAM MENGETAHUI MAQASID SYARIAH	12
BAB 1 MAQASID SYARIAH DALAM IBADAH	1
PENDAHULUAN	1
1. Maqasid Kewajiban Menuntut Ilmu	4
2. Maqasid Ibadah Haji	7
4. Maqasid Ibadah Puasa	12
5. Maqasid Aqiqah	16
6. Maqasid Saling Menghormati dan Menghargai	18
7. Maqasid Mengucapkan Salam	20
8. Maqasid Bersabar	21
9. Maqasid Bersyukur	24
10. Maqasid I'tikaf	27
11. Maqasid Larangan Berpacaran	30
12. Maqasid Larangan Berkata Kasar	34
13. Maqasid Pernikahan	38
14. Maqasid Larangan Perceraian	41

16. Maqasid Ibadah Salat	46
17. Maqasid Ibadah Wudhu	48
18. Maqasid Kewajiban Menutup Aurat	51
19. Maqasid Larangan Tabarruj	53
20. Maqasid Anjuran Berolahraga	55
21. Maqasid Penegakan Keadilan/Bersikap Adil	56
22. Maqasid Hukum Aborsi	58
23. Maqasid Hukum Potong Tangan Bagi Pencuri	60
BAB 2 MAQASID SYARIAH DALAM MUAMALAH MALIYAH	63
PENDAHULUAN	63
24. Maqasid Jual Beli Murabahah	66
25. Maqasid Jual Beli Salam	69
26. Maqasid Jual Beli Istishna	71
27. Maqasid Syariah pada Kewajiban Bekerja yang Halal	78
28. Maqasid Syariah Larangan Minuman Khamar	81
29. Maqasid Syariah Akad Wadiah (Titipan)	84
30. Maqasid Asuransi Syariah	87
31. Maqasid Manajemen Keuangan Syariah	90
32. Maqasid Tabarru'	94
33. Maqasid Investasi Syariah	105
34. Maqasid Syari'ah pada Larangan Riba	108
35. Maqasid Akad pada Aktivitas Ekonomi dan Bisnis	121
36. Maqasid Larangan Gharar	126
37. Maqasid Larangan Maysir (Judi)	130
38. Maqasid Tolong Menolong dalam Bermuamalah	136
39. Maqasid Penggunaan Uang Elektronik	138
40. Maqasid Larangan Meminta-Minta	140
41. Maqasid Larangan Investasi Bodong	143
42. Maqasid Larangan Jual Beli Tengkulak/ <i>Talaqqi Rukban</i>	146
43. Maqasid Ibadah Qurban	149

BAB 3	MAQASID FILANTROPI/KEUANGAN SOSIAL	
	ISLAM	153
	PENDAHULUAN	153
44.	Maqasid Sedekah	155
45.	Maqasid Infak	159
46.	Maqasid Wakaf	160
47.	Maqasid Hibah	162
48.	Maqasid Zakat Fitrah	163
49.	Maqasid Zakat Mal	166
DAFTAR PUSTAKA		171
BIODATA PENULIS		179

BIODATA PENULIS



Solahuddin Al-Ayubi, S.H.I., M.E. merupakan seorang akademisi, peneliti, dan dai yang aktif dalam bidang ekonomi syariah, fikih muamalah, serta dakwah dan edukasi Islam kontemporer. Lahir di Bogor pada 26 April 1991, beliau menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Darussalam Gontor pada tahun 2013, jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah. Kemudian, melanjutkan studi magister di Institut Tazkia

dengan gelar Magister Ekonomi Syariah pada tahun 2017.

Berbekal latar belakang pendidikan tersebut, Solahuddin menjadi dosen luar biasa di Institut Agama Islam Tazkia, menjadi penyuluh agama Islam di Kementerian Agama Kabupaten Bogor, serta menjadi dai muamalah di Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia (Kopsyah BMI). Ia juga pernah menjadi asisten peneliti di Bank Indonesia (2019–2023), khususnya dalam bidang ekonomi dan keuangan syariah.

Selain aktif di dunia akademik dan dakwah, ia juga dikenal sebagai dai digital melalui kanal *Dai Muamalah Channel* di YouTube serta aktif di berbagai platform media sosial. Pada tahun 2025, ia terpilih sebagai Dai Ambassador Dompot Dhuafa untuk berdakwah ke Australia, membawa misi dakwah ekonomi syariah, maqasid syariah, ziswaf, dan pengelolaan keuangan syariah ke ranah internasional.

Buku ini, *Fikih Maqasid Syariah: Teori dan Praktik*, merupakan bagian dari ikhtiar penulis dalam memperkenalkan pendekatan maqasid dalam fikih kontemporer, terutama dalam konteks ibadah, sosial dan ekonomi. Penulis berharap karya ini dapat menjadi referensi penting bagi akademisi, mahasiswa, dai, dan para praktisi syariah dalam memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai maqasid syariah secara kontekstual dan aplikatif.



Nurizal Ismail, S.E.I, MA, PhD, selama 23 tahun telah berkarir di bidang akademis dan konsultan, penulis berkecimpung di bidang ekonomi dan keuangan Islam. Penulis telah memainkan peran penting dalam mengembangkan ide-ide tentang ekonomi dan keuangan Islam dari perspektif historis dan lainnya dengan minat penelitian dalam sejarah Islam dan pemikiran ekonomi lainnya, Maqasid Syariah, pengelolaan kekayaan Islam, dan pengembangan ekonomi Islam.

Sekarang penulis mengajar menjadi dosen di International Islamic University Malaysia (IIUM).

Latar Belakang Akademis Penulis

2024 – Doktor Ekonomi & Administrasi Muamalat, USIM

2012 – Magister Peradaban Islam & Lainnya, ISTAC-IIUM

2006 – Sarjana Ekonomi Islam, Tazkia

Penulis dapat dihubungi melalui email: nurizal.ismail@gmail.com